

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 metode penelitian memaparkan tentang: a) Jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi peneliti, d) sumber data, e) tehnik pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan temuan, dan h) tahap –tahap penelitian . Untuk pembahasan ulasan diatas sebagai berikut :

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menjadikan langsung lokasi sebagai obyek penelitian yang menekankan pada temuan atau gejala alamiah.<sup>1</sup>Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian dalam menghasilkan sumber data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau perkataan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.Penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu karena penelitian ini mempunyai permasalahan yang kompleks, dinamis dan penuh makna, serta perlu pemahaman situasi sosial yang mendalam.

David William dalam Meleong, bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>2</sup>

Metode penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi atau kejadian-kejadian yang telah ada dan ditemui di lapangan

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 70

<sup>2</sup> *Ibid*, , h. 75

berupa masyarakat, permasalahan, atau gejala didalam masyarakat, dengan mengumpulkan fakta-fakta yang mendalam, kemudia data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana Implementasi nilai-nilai kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk karakter santri di ponpes terpadu al- kamal dan nurul ulum blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu di Ponpes Terpadu Al-kamal kabupaten Blitar dan Ponpes Nurul Ulum Kabupaten Blitar untuk mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar dan agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sekolah, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan tidak berbelit-belit.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan dua tempat yang berbeda yaitu di Ponpes Terpadu Al-Kamal Kabupaten Blitar dan Ponpes Nurul Ulum Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih kedua sekolah ini sebagai lokasi penelitian yaitu karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang mengkaji kitab yang sama yaitu kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* Sehingga dapat membentuk karakter siswa melalui sumber belajar Kitab tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi, pada tanggal 25 Januari 2020

## **D. Data dan Sumber data**

### **1. Data**

Data adalah catatan yang diolah dalam kegiatan penelitian berupa fakta-fakta atau keterangan-keterangan.<sup>4</sup> Perolehan data berupa fakta-fakta atau keterangan-keterangan tersebut yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran di Ponpes Terpadu Al-Kamal Blitar dan Ponpes Nurul ulum Blitar.

Kegiatan penelitian yang pertama peneliti lakukan untuk menggali fakta-fakta atau keterangan-keterangan adalah melakukan observasi. Peneliti datang langsung dilokasi penelitian di Ponpes Terpadu Al-Kamal Blitar dan Ponpes Nurul ulum Blitar.

Kegiatan yang kedua yaitu melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada ustadz yang mengampu kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* serta sebagian siswa di Ponpes Terpadu Al-Kamal Blitar dan Ponpes Nurul ulum Blitar.

Kegiatan yang ketiga yaitu melalui dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi setiap proses belajar dan pembelajaran di Ponpes Terpadu Al-Kamal Blitar dan Ponpes Nurul ulum Blitar.

### **2. Sumber data**

Menurut Lofland dan Lofland dalam Meleong, “sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>5</sup>Hasil dari melakukan observasi dan wawancara dengan ustadz serta beberapa santri adalah sebagai sumber data utama. Dokumentasi seperti foto adalah penguat data-data lapangan.

## E. Teknik Pengumpulan data

Apabila peneliti ingin mendapatkan data yang banyak dalam penelitian kualitatif, maka peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan. Menurut Ahmad Tanzeh bahwa pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini bahwa peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara dalam mengumpulkan data berupa catatan suatu peristiwa, baik berupa sikap manusia, benda mati, maupun gejala alam melalui hasil pengamatan atau observasi lapangan. Orang yang bertugas disebut *observer* atau pengamat. Sedangkan alat yang digunakan dalam pengamatan disebut *pedoman observer* atau pedoman observasi.<sup>7</sup> Observasi mengharuskan peneliti untuk hadir langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi yang diobservasi peneliti yaitu di Ponpes Terpadu Al-Kamal Kab. Blitar dan Ponpes Nurul Ulum Kab. Blitar.

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk sebuah komunikasi antara dua orang. Seseorang berusaha memperoleh sebuah informasi dari seseorang yang

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ...h.157

<sup>6</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..., h. 83

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta,1990), hal. 87

diwawancarai, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>8</sup> Jadi peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terkait hal-hal yang akan diteliti. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk menggali informasi yang diperlukan.

Untuk lebih jelasnya wawancara adalah proses tanya jawab dengan cara tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau *responden* dan menggunakan alat berupa panduan wawancara guna mendapatkan keterangan data sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>9</sup>

Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur disebut dengan wawancara baku. Susunan pertanyaan dalam wawancara ini sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.<sup>10</sup>

Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah bentuk wawancara yang jenis pertanyaan, urutan pertanyaan, dan materi pertanyaan tidak secara ketat ditentukan sebelumnya. Materi pertanyaan dapat berkembang pada saat melakukan wawancara. Penyesuaian pada kondisi sehingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.<sup>11</sup>

Wawancara tak berstruktur sering disebut dengan wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dalam mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para *responden* untuk mendapatkan informasi secara langsung.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

<sup>9</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hal. 234

<sup>10</sup> Mulyana, *Metodologi Penelitian...*, hal. 180

<sup>11</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 89

<sup>12</sup> Mulyana, *Metodologi Penelitian...*, hal. 180

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak berstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pertemuan dan wawancara dengan beberapa nara sumber untuk mendapatkan informasi data yang sesuai dengan topik yang dikaji.

Jadi peneliti melakukan wawancara dengan para asatidz/asatidzah yang mengampu kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dan beberapa siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>13</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dijadikan informasi kepada orang lain.<sup>14</sup>

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti harus terjun langsung di lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik

---

<sup>13</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 87

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 334

kesimpulan dari kejadian yang ada di lokasi penelitian.<sup>15</sup> Peneliti dapat melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai penelitian dilapangan.

Analisis yang dilakukan dalam dalam penelitian ini yaitu analisis data setelah selesai dilapangan. Dengan demikian, temuan data dilapangan akan dibentuk menjadi teori, hukum. Bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data dilapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan perancangan multisitus, sehingga dalam menganalisis data terdapat dua tahap yaitu:

#### 1. Analisis Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu: di Ponpes Terpadu Al-Kamal dan Ponpes Nurul Ulum Blitar. Kemudian data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*.<sup>16</sup>

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah peneliti memperoleh data dan mengumpulkan semua data, maka peneliti melakukan proses reduksi data dengan menyeleksi dan memisahkan data-data yang akan digunakan dengan data-data yang diakan digunakan. Data yang digunakan adalah data yang telah diseleksi dan dipilih, sehingga data tersebut sesuai dengan kebenarannya. Data-data yang peneliti seleksi dan pilih adalah data yang dikumpulkan

---

<sup>15</sup> Margono, *Merodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2004), hal. 38

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 337

berdasarkan hasil metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>17</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data yaitu proses menyusun informasi data yang telah didapatkan secara sistematis supaya memperoleh temuan data dan pengambilan tindakan. Data yang didapat dari hasil reduksi data, selanjutnya disusun dalam teks naratif agar bisa ditarik sebuah kesimpulan. Analisis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ini sebagai pelengkap dalam penyajian data.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Peneliti memberi kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan dari data di lapangan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.<sup>18</sup>

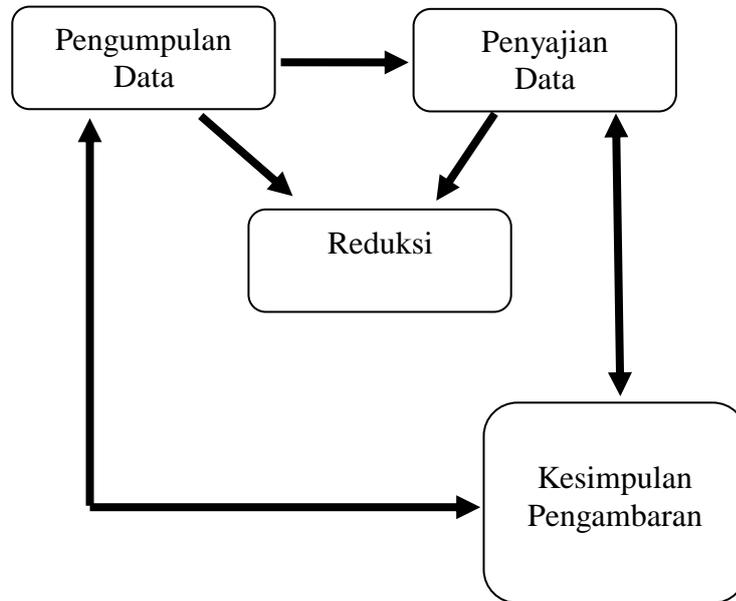
---

<sup>17</sup> Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), hal. 123

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345

Dapat digambarkan sebagai berikut:

### 3.1 Komponen Analisa Data

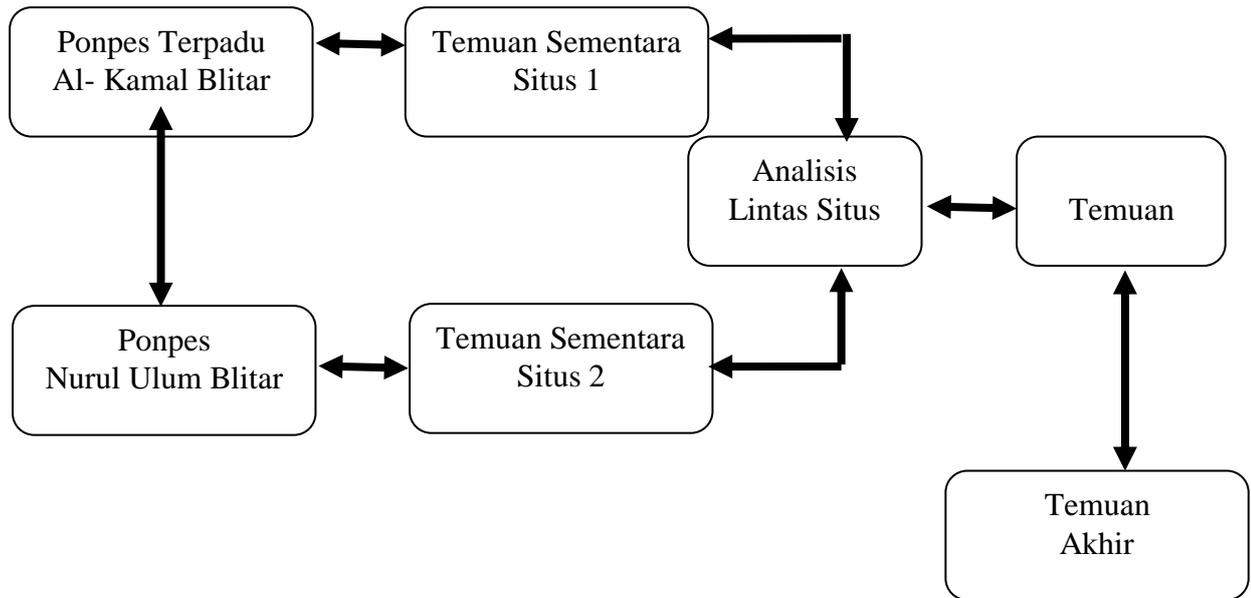


## 2. Analisis Lintas Situs

Analisis data lintas situs bertujuan membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama, kemudian dilanjutkan situs kedua, b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian, c) merumuskan simpulan teoritis berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.

Analisis dalam studi multi situs dapat digambarkan sebagai berikut:

### 3.2 Komponen Analisa Situs



### G. Memeriksa Keabsahan Data

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai implementasi nilai-nilai kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk karakter santri di lembaga tersebut berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data.

Menurut Lexy J. Moelong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengatakan bahwa pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, sebagai berikut :

#### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini digunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar implementasi nilai-nilai kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam

membentuk karakter santri dilembaga tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber dilapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran.

Menurut Lexy J. Moelong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengatakan bahwa : Penerapan kriterium derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriterium ini berfungsi pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang di teliti. Untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut :

a. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada lokasi penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>19</sup> Peneliti harus ikut serta dilapangan dalam melakukan penelitian, agar dapat menentukan data dan kesimpulan data yang akan diperoleh. Semakin peneliti lama berada dilokasi penelitian, maka peneliti akan mendapat data yang lengkap dan valid.

Memperpanjang keikutsertaan peneliti dilokasi penelitian ini bertujuan untuk membangun kepercayaan subjek dan kepercayaan diri peneliti dalam mengumpulkan data yang valid. Dengan demikian dapat mencegah subjek melakukan usaha coba-coba semisal berdusta, menipu,

---

<sup>19</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 320

berpura-pura. Sehingga peneliti akan mendapatkan informasi data yang paling akurat.

b. Ketekunan atau Keajegan Pengamat

Meningkatkan ketekunan atau keajegan peneliti dalam melakukan pengamatan akan membuat peneliti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan dengan cara melakukan ketekunan dan keajegan pengamatan, maka akan menjadikan peneliti lebih teliti, cermat, dan sistematis dalam mendapat kepastian data.<sup>20</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Menurut Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>21</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) sumber yang telah diperoleh dengan dibandingkan dengan sumber yang berbeda.

Misalnya peneliti membandingkan hasil data dari wawancara guru dan siswa, membandingkan hasil data wawancara dengan dokumentasi di

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2008), hal. 332

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 330

lokasi penelitian. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan diskusi teman sejawat.

d. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara peneliti untuk mengkaji ulang hasil sementara penelitian atau hasil ahir penelitian dengan membentuk forum diskusi dengan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang penelitian yang dilakukan. dengan diadakan diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya melakukan *review* suatu pandangan dan menganalisis hasil penelitian, sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya. Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.<sup>22</sup>

2. Keteralihan (*Transferbility*)

Standar *transferbility* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Sebagaimana yang ditulis oleh sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D bahwa : Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberian uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat

---

<sup>22</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 334

dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.<sup>23</sup>

### 3. Kebergantungan (*Depenbility*)

Tehnik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian, Menurut Sanapiah Faisal sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* bahwa :Suatu penelitian yang riabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi /mereplikasi proses penelitian tersebut, dalam penelitian kualitatif, uji *depanbility* dilakukan dengan melakukan audit terhadap pross keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti memulai menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas dilapangannya” maka *dependabilitas* penelitiannya diragukan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.376-377

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 377

#### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Menurut sugiyono dalam bukunya metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D mengatakan bahwa : Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.<sup>25</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan seperti mengajukan judul tesis, mengurus surat perizinan penelitian di lembaga sekolah yang akan diteliti.

#### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah judul dan surat perizinan penelitian sudah disetujui, selanjutnya peneliti terjun dilokasi penelitian untuk mencari informasi data yang akan diteliti sesuai dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 377-378

### 3. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dilokasi penelitian. Peneliti memilah data-data hingga menyimpulkan data agar mudah dipahami oleh peneliti maupun oleh pembaca.

### 4. Tahap Laporan

Tahap ini adalah tahap terakhir yang peneliti lakukan. Peneliti menulis laporan hasil penelitian dalam bentuk tesis, yang nantinya akan diujikan di depan penguji.